

**PENGARUH DASHBOARD MONITORING SURVEYOR TERHADAP
KETEPATAN WAKTU PENYELESAIAN BERKAS PENGUKURAN
TANAH DI KANTOR PERTANAHAN KOTA TANGERANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Sebutan Sarjana Terapan
di Bidang Pertanahan pada Program Studi Diploma IV Pertanahan



DISUSUN OLEH :
Yunan Helmi Basytari Anandika
NIT. 22314395

**KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
POLITEKNIK AGRARIA STPN
2026**

ABSTRACT

The digitalization of land administration services has pushed land offices to manage land measurement processes more efficiently, one approach being the use of a surveyor monitoring dashboard as a data-driven performance oversight tool. Timely completion of land measurement files is a key indicator of service quality, yet prior to the dashboard's implementation, performance monitoring still relied on manual reporting, making early detection of delays difficult. This study aims to analyze the level of effectiveness in completing land measurement files following the implementation of the surveyor monitoring dashboard, and to examine its influence on the timeliness of file completion at the Tangerang City Land Office. This study used an explanatory quantitative research design, with data collected through a Likert-scale questionnaire distributed to all surveyors as respondents using a saturation sampling technique. The data were analyzed using Pearson correlation, simple linear regression, and t-tests to examine the research hypotheses. The findings reveal that dashboard implementation has a strong and significant effect on the timeliness of file completion, evidenced by a correlation coefficient of 0.819 and a coefficient of determination of 67.1 percent, indicating that most of the variation in completion timeliness can be attributed to the dashboard's presence. System operational data further support these findings, showing consistently high completion rates during the early implementation period. This study contributes academically by addressing a gap in research on how monitoring dashboards affect surveyors' time performance, and practically by providing land office leadership with an evaluative basis for optimizing performance oversight and formulating data-driven policies.

Kata Kunci: monitoring dashboard, timeliness, land measurement, surveyor performance, land administration services

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRACT.....	viii
INTISARI	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
1.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.2 Manfaat Praktis.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Kajian Literatur	7
B. Kerangka Teoritis	13
2.1 Dashboard Monitoring Surveyor	14
2.2 Ketepatan Waktu Penyelesaian Berkas.....	16
2.3 Hubungan Dashboard Monitoring Surveyor dengan Ketepatan Waktu Penyelesaian Berkas.....	18
C. Kerangka Pemikiran	19
D. Hipotesis.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Format Penelitian	23
B. Lokasi atau Obyek Penelitian	24
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	25
D. Definisi Operasional Konsep atau Variable	26

E. Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	29
3.1 Jenis Data dan Sumber Data	29
3.1.1 Data Primer.....	29
3.1.2 Data Sekunder	30
3.2 Instrumen Penelitian	31
3.3 Teknik Pengumpulan Data	34
F. Analisis Data.....	36
4.1 Uji Instrumen Penelitian.....	36
4.2 Analisis Deskriptif	39
4.3 Uji Asumsi Klasik	40
4.4 Uji Analisis Inferensial	41
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	44
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Hasil	47
5.1 Uji Instrumen Penelitian (Pilot Test).....	47
5.1.1 Uji Validitas Pilot Test	47
5.1.2 Uji Reliabilitas Pilot Test	49
5.2 Uji Instrumen Penelitian (Responden Utama)	51
5.2.1 Uji Validitas	52
5.2.2 Uji Reliabilitas Instrumen	54
5.3 Analisis Deskriptif.....	55
5.3.1 Karakteristik Responden.....	56
5.3.2 Analisis Deskriptif Variabel Dashboard Monitoring Surveyor (X)	57
5.3.3 Analisis Deskriptif Variabel Ketepatan Waktu Penyelesaian	58
5.4 Uji Asumsi Klasik.....	60
5.4.1 Uji Normalitas	60
5.4.2 Uji Linearitas	62
5.4.3 Uji Heteroskedastisitas	62
5.5 Analisis Inferensial	64
5.5.1 Uji Korelasi Pearson Product Moment	64
5.5.2 Uji Regresi Linear Sederhana	65
5.5.3 Uji t.....	65
5.5.4 Koefisien Determinasi (R^2)	66

5.6 Studi Dokumentasi.....	67
5.6.1 Hasil Monitoring Penyelesaian Berkas Periode Oktober 2025 Sampai Februari 2026.....	68
5.6.2 Monitoring Penyelesaian Berkas Berdasarkan Bulan	68
B. Pembahasan	70
6.1 Tingkat Efektivitas Waktu Penyelesaian Berkas Pengukuran Tanah Setelah Penerapan Dashboard Monitoring Surveyor	70
6.2 Pengaruh Dashboard Monitoring Surveyor terhadap Ketepatan Waktu	74
BAB VI PENUTUP	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN.....	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dalam sektor pemerintahan telah mendorong terjadinya transformasi digital yang signifikan dalam penyelenggaraan pelayanan publik, termasuk di bidang pertanahan. Digitalisasi layanan pertanahan menjadi bagian dari upaya pemerintah dalam meningkatkan efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas pelayanan kepada masyarakat. Kantor Pertanahan sebagai instansi pelaksana pelayanan pertanahan dituntut untuk mampu mengelola proses kerja yang kompleks secara lebih efisien melalui pemanfaatan sistem informasi. Salah satu layanan yang memiliki tingkat kompleksitas tinggi adalah pengukuran tanah karena melibatkan proses teknis lapangan, administrasi, serta integrasi data spasial dan tekstual. Proses pengukuran tanah memiliki peran krusial karena menjadi dasar bagi penerbitan sertifikat tanah dan kepastian hukum hak atas tanah. Oleh karena itu, ketepatan waktu penyelesaian berkas pengukuran tanah menjadi indikator penting dalam menilai kualitas kinerja pelayanan pertanahan. Apabila proses ini tidak dikelola secara optimal, maka akan berdampak pada keterlambatan pelayanan lanjutan dan meningkatnya keluhan masyarakat. Dengan demikian, penguatan sistem pengelolaan dan pengawasan kinerja surveyor menjadi kebutuhan yang tidak dapat dihindari.

Dalam upaya meningkatkan pengawasan kinerja tersebut, pemanfaatan teknologi informasi melalui sistem monitoring kinerja menjadi salah satu pendekatan yang semakin banyak diterapkan di instansi pemerintah. Salah satu bentuk inovasi tersebut adalah penggunaan dashboard monitoring yang berfungsi sebagai alat visualisasi data untuk menyajikan informasi kinerja secara real time. Melalui dashboard monitoring, pimpinan dapat memantau perkembangan pekerjaan secara lebih cepat dan akurat sehingga mendukung proses pengawasan serta pengambilan keputusan secara efektif. Penelitian (Mustofa, 2020) menegaskan bahwa sistem informasi pertanahan dikembangkan untuk mendukung

fungsi pengawasan, pengendalian, dan percepatan proses kerja di lingkungan ATR/BPN. Dashboard monitoring memungkinkan integrasi data pekerjaan surveyor, status penyelesaian berkas, serta durasi waktu kerja dalam satu tampilan yang komprehensif. Dengan adanya dashboard monitoring surveyor, proses pemantauan kinerja tidak lagi bergantung pada laporan manual yang berpotensi tidak akurat dan terlambat. Sistem monitoring berbasis dashboard juga dapat meningkatkan transparansi beban kerja antar surveyor sehingga diharapkan mampu mendorong disiplin kerja dan akuntabilitas pelaksanaan tugas pengukuran tanah.

Namun demikian, sebelum diterapkannya dashboard monitoring surveyor, proses pemantauan pekerjaan pengukuran tanah pada umumnya masih dilakukan melalui laporan administratif atau pencatatan pekerjaan yang disampaikan secara berkala oleh surveyor kepada pimpinan. Mekanisme pemantauan tersebut belum sepenuhnya terintegrasi dalam suatu sistem yang mampu menampilkan perkembangan pekerjaan secara langsung dan menyeluruh. Kondisi ini menyebabkan pimpinan mengalami keterbatasan dalam memantau progres penyelesaian berkas pengukuran tanah secara real time, termasuk dalam mengidentifikasi potensi keterlambatan pekerjaan sejak tahap awal. Akibatnya, permasalahan penumpukan pekerjaan atau keterlambatan penyelesaian berkas sering kali baru diketahui setelah pekerjaan mengalami keterlambatan yang cukup signifikan. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem monitoring yang mampu menyajikan informasi kinerja secara terintegrasi, cepat, dan mudah dipantau oleh pimpinan, salah satunya melalui penerapan dashboard monitoring surveyor.

Meskipun digitalisasi sistem pertanahan telah berkembang, permasalahan keterlambatan penyelesaian berkas masih menjadi fenomena yang sering terjadi di kantor pertanahan. Penelitian (Dewi et al., 2022) menunjukkan bahwa proses komputerisasi pertanahan masih menghadapi kendala pada pengelolaan data dan koordinasi kerja yang berdampak pada lambatnya penyelesaian layanan. Permasalahan serupa juga ditemukan dalam penelitian (Pandega et al., 2023), di mana keterbatasan sumber daya dan pengawasan kerja menyebabkan penumpukan berkas fisik yang belum terselesaikan tepat waktu. Kondisi tersebut menunjukkan

bahwa keberadaan sistem digital saja belum cukup tanpa didukung mekanisme monitoring kinerja yang efektif. Selain itu, tingginya volume pekerjaan pengukuran tanah akibat program strategis nasional seperti PTSL semakin menambah beban kerja surveyor. Tanpa sistem monitoring yang terstruktur, distribusi pekerjaan berpotensi tidak merata dan sulit dikendalikan. Hal ini memperkuat urgensi penerapan dashboard monitoring sebagai alat pengawasan kinerja. Dengan demikian, permasalahan ketepatan waktu penyelesaian berkas pengukuran tanah menjadi isu penting yang perlu dikaji secara empiris.

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji pemanfaatan sistem informasi dan aplikasi digital dalam meningkatkan kinerja layanan pertanahan. Penelitian (Harahap et al., 2023) menemukan bahwa penerapan aplikasi Sentuh Tanahku mampu meningkatkan ketepatan waktu, transparansi, dan kepuasan masyarakat terhadap layanan pertanahan. Penelitian lain oleh (Rahmadilna, 2024a) menunjukkan bahwa penggunaan dashboard eksekutif sebagai media monitoring mampu mempercepat proses pengelolaan layanan dan meningkatkan efektivitas koordinasi kerja. Sementara itu, (Wahyuddin et al., 2025) membuktikan bahwa pemanfaatan sistem informasi geografis dalam KKP mampu meningkatkan efisiensi dan kecepatan proses pemetaan bidang tanah secara signifikan. Meskipun penelitian-penelitian tersebut menunjukkan dampak positif digitalisasi, fokus kajian masih bersifat umum pada sistem informasi dan aplikasi layanan. Penelitian terdahulu belum secara spesifik mengkaji dashboard monitoring yang diarahkan langsung pada kinerja surveyor. Selain itu, aspek ketepatan waktu penyelesaian berkas pengukuran tanah belum menjadi variabel utama yang diuji secara kuantitatif. Oleh karena itu, masih terdapat ruang penelitian yang perlu diisi.

Berdasarkan kajian penelitian terdahulu tersebut, dapat diidentifikasi adanya research gap yang menjadi dasar dilakukannya penelitian ini. Penelitian sebelumnya belum mengkaji secara khusus pengaruh dashboard monitoring surveyor terhadap ketepatan waktu penyelesaian berkas pengukuran tanah. Selain itu, belum terdapat penelitian yang secara spesifik mengambil lokus Kantor Pertanahan Kota Tangerang sebagai objek penelitian. Penelitian terdahulu lebih

banyak berfokus pada aspek implementasi sistem atau aplikasi secara umum, bukan pada dampaknya terhadap kinerja waktu penyelesaian pekerjaan teknis surveyor. Celah penelitian ini penting untuk diisi mengingat peran strategis surveyor dalam keseluruhan proses pelayanan pertanahan. Penelitian ini akan memberikan kontribusi empiris dengan menguji hubungan antara implementasi dashboard monitoring dan efektivitas waktu penyelesaian berkas. Dengan pendekatan kuantitatif, penelitian ini diharapkan mampu memberikan bukti statistik yang lebih kuat. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pengembangan sistem monitoring kinerja di kantor pertanahan lainnya.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat efektivitas waktu penyelesaian berkas pengukuran tanah setelah diterapkannya dashboard monitoring surveyor serta menguji pengaruh implementasinya terhadap ketepatan waktu penyelesaian berkas di Kantor Pertanahan Kota Tangerang. Penelitian ini memiliki urgensi akademik karena memperkaya kajian tentang pemanfaatan dashboard monitoring dalam konteks kinerja pelayanan pertanahan. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pimpinan kantor pertanahan dalam mengoptimalkan pengawasan kinerja surveyor. Penelitian ini juga dapat menjadi dasar perumusan kebijakan internal terkait pengembangan sistem monitoring berbasis data. Ruang lingkup penelitian difokuskan pada dashboard monitoring surveyor dan ketepatan waktu penyelesaian berkas pengukuran tanah. Penelitian ini tidak membahas aspek teknis pengukuran secara detail, melainkan pada aspek manajemen kinerja waktu. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat nyata bagi peningkatan kualitas pelayanan pertanahan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat efektivitas waktu penyelesaian berkas pengukuran tanah setelah diterapkannya dashboard monitoring surveyor di Kantor Pertanahan Kota Tangerang?

2. Apakah implementasi dashboard monitoring surveyor berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas waktu penyelesaian berkas pengukuran tanah di Kantor Pertanahan Kota Tangerang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis tingkat efektivitas waktu penyelesaian berkas pengukuran tanah setelah diterapkannya dashboard monitoring surveyor di Kantor Pertanahan Kota Tangerang, dengan menilai capaian ketepatan waktu penyelesaian berkas berdasarkan kategori selesai tepat waktu dan terlambat.
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh implementasi dashboard monitoring surveyor terhadap efektivitas waktu penyelesaian berkas pengukuran tanah di Kantor Pertanahan Kota Tangerang, sehingga dapat diketahui apakah dashboard monitoring memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja waktu penyelesaian berkas.
3. Untuk memberikan gambaran evaluatif mengenai peran dashboard monitoring surveyor sebagai alat pengawasan dan pengendalian kinerja surveyor, khususnya dalam mendukung peningkatan ketepatan waktu penyelesaian berkas pengukuran tanah di lingkungan Kantor Pertanahan Kota Tangerang.

D. Manfaat Penelitian

1.1 Manfaat Teoritis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu administrasi publik, khususnya pada kajian manajemen kinerja yang berkaitan dengan pemanfaatan teknologi informasi dalam pelayanan pertanahan. Hasil penelitian ini turut memperluas pemahaman mengenai keterkaitan antara penerapan dashboard monitoring dengan ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan pengukuran tanah oleh surveyor. Selain itu, temuan penelitian dapat dijadikan sebagai referensi empiris bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji implementasi sistem monitoring berbasis digital dalam upaya meningkatkan kinerja aparatur.

Penelitian ini juga memberikan nilai tambah terhadap kajian yang telah ada karena secara khusus membahas pengaruh dashboard monitoring terhadap ketepatan waktu penyelesaian berkas pengukuran tanah, yang masih relatif terbatas dalam penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian ini juga mengisi celah penelitian terdahulu yang belum secara spesifik membahas pengaruh dashboard monitoring terhadap ketepatan waktu penyelesaian berkas pengukuran tanah.

1.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi Kantor Pertanahan Kota Tangerang dalam meningkatkan pengawasan dan pengendalian kinerja surveyor. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar pengambilan kebijakan internal terkait optimalisasi penggunaan dashboard monitoring surveyor. Selain itu, penelitian ini berpotensi meningkatkan ketepatan waktu pelayanan pertanahan sehingga berdampak pada peningkatan kepuasan masyarakat. Bagi sektor pertanahan secara umum, penelitian ini dapat menjadi acuan penerapan sistem monitoring kinerja berbasis data di kantor pertanahan lainnya.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Dashboard Monitoring Surveyor (SIMON) di Kantor Pertanahan Kota Tangerang telah memberikan dampak yang sangat baik terhadap efektivitas waktu penyelesaian berkas pengukuran tanah. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata seluruh indikator variabel efektivitas waktu penyelesaian yang berada di atas 4,00 dengan tingkat keseragaman persepsi responden yang tinggi, mengindikasikan bahwa surveyor sebagai pengguna langsung sistem merasakan manfaat nyata dari kehadiran dashboard ini. Kondisi tersebut juga selaras dengan data dokumentasi SIMON periode Oktober 2025 hingga Februari 2026, di mana dari 1.622 berkas yang masuk, sebanyak 1.075 berkas atau sekitar 66,3% berhasil diselesaikan hingga tahap quality control, dengan tingkat penyelesaian yang konsisten berada di atas 93% pada tiga bulan pertama penerapan sistem.

Lebih dalam lagi, hasil analisis statistik menunjukkan bahwa pengaruh dari dashboard monitoring surveyor terhadap ketepatan waktu penyelesaian berkas bukan hanya kebetulan, melainkan signifikan secara empiris. Nilai korelasi Pearson yang mencapai 0,819 menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat antara kedua variable tersebut, sementara persamaan regresi $Y = 12,562 + 0,526X$ mengindikasikan bahwa setiap peningkatan kualitas penerapan dashboard akan diikuti oleh peningkatan ketepatan waktu penyelesaian berkas secara konsisten. Hasil uji t yang menghasilkan t hitung sebesar 6,062, jauh melampaui t tabel 2,100 dengan signifikansi 0,000, semakin memperkuat bukti bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Sementara itu, koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,671 menunjukkan bahwa 67,1% variasi pada ketepatan waktu penyelesaian berkas dapat dijelaskan oleh dashboard monitoring surveyor, sedangkan sisanya sebesar 32,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar cakupan penelitian ini, seperti beban kerja, berkas yang tidak lengkap kondisi lapangan, atau faktor sumber daya manusia.

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa Dashboard Monitoring Surveyor terbukti tidak hanya efektif dalam mendukung kinerja surveyor di lapangan, tetapi juga memiliki dampak yang berarti dan kuat terhadap ketepatan waktu penyelesaian berkas pengukuran tanah di Kantor Pertanahan Kota Tangerang. Penemuan ini menegaskan bahwa digitalisasi proses monitoring melalui sistem berbasis teknologi mampu menjadi solusi nyata dalam menangani masalah keterlambatan administrasi pertanahan, serta menjadi bukti bahwa inovasi dalam pelayanan publik yang berdasarkan data dan terukur dapat meningkatkan kualitas layanan pertanahan secara berkelanjutan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang bersifat aplikatif dan konstruktif kepada berbagai pihak yang berkepentingan sebagai berikut.

Bagi Kantor Pertanahan Kota Tangerang, hasil penelitian membuktikan bahwa Dashboard Monitoring Surveyor (SIMON) memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyelesaian berkas pengukuran tanah. Oleh karena itu, pengelola dan pimpinan kantor disarankan untuk terus mempertahankan, mengembangkan, dan mengoptimalkan penggunaan sistem SIMON secara berkelanjutan. Prioritas pengembangan hendaknya diarahkan pada penyempurnaan fitur pembaruan status berkas secara otomatis, mengingat indikator tersebut memperoleh nilai rata-rata terendah sebesar 3,25 dari seluruh indikator yang diukur dalam penelitian ini. Pembaruan status secara manual berpotensi menghasilkan informasi yang tidak akurat dan tidak real time, sehingga mengurangi efektivitas fungsi pengawasan dashboard secara keseluruhan. Selain itu, dengan memperhatikan bahwa masih ada 32,9% faktor lain di luar variabel dashboard yang mempengaruhi ketepatan penyelesaian berkas, seperti kondisi kelengkapan berkas pemohon dan situasi di lapangan, kantor pertanahan disarankan untuk melakukan penilaian menyeluruh terkait kapasitas dan kemampuan sumber daya manusia surveyor, distribusi beban kerja di antara petugas ukur, serta peningkatan koordinasi dan kapasitas selama tahap pemetaan yang terbukti menjadi tempat

penumpukan berkas dari Januari hingga Februari 2026. Evaluasi tersebut sebaiknya dilakukan secara berkala dan terstruktur agar kualitas pelayanan pertanahan dapat dipertahankan dan ditingkatkan secara konsisten.

Bagi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa sistem monitoring kinerja berbasis dashboard memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan efektivitas pelayanan pertanahan, khususnya pada aspek ketepatan waktu penyelesaian berkas pengukuran tanah. Dengan nilai koefisien determinasi sebesar 67,1% dan korelasi sangat kuat sebesar 0,819, inovasi digital berupa dashboard monitoring terbukti layak untuk dipertimbangkan sebagai instrumen pengawasan kinerja yang dapat direplikasi secara lebih luas. Oleh karena itu, Kementerian ATR/BPN disarankan untuk mempertimbangkan standardisasi dan integrasi fitur monitoring kinerja surveyor ke dalam sistem Komputerisasi Kegiatan Pertanahan (KKP) yang telah beroperasi secara nasional, sehingga manfaat yang diperoleh Kantor Pertanahan Kota Tangerang dapat dirasakan secara merata oleh seluruh kantor pertanahan di Indonesia. Langkah ini sejalan dengan arah kebijakan transformasi digital pelayanan publik yang telah dicanangkan pemerintah dan diharapkan mampu mendorong peningkatan akuntabilitas, transparansi, serta ketepatan waktu pelayanan pertanahan secara nasional.

Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya, penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan yang perlu disadari sebagai pijakan bagi pengembangan kajian di masa mendatang. Pertama, penelitian ini hanya mengkaji satu variabel independen, yakni dashboard monitoring surveyor, sehingga belum dapat menjelaskan secara komprehensif seluruh faktor yang memengaruhi ketepatan waktu penyelesaian berkas. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel-variabel lain yang secara teoritis relevan, seperti kompetensi teknis surveyor, motivasi kerja, kepemimpinan, kualitas infrastruktur teknologi, dan kelengkapan administrasi berkas pemohon, sehingga model penelitian yang dibangun menjadi lebih komprehensif dan memiliki daya prediksi yang lebih kuat. Kedua, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif murni yang memiliki keterbatasan dalam

menggali informasi secara mendalam mengenai mekanisme dan proses yang melatarbelakangi temuan statistik. Oleh karena itu, penggunaan pendekatan metode campuran yang mengombinasikan analisis kuantitatif dengan wawancara mendalam atau observasi partisipatif disarankan untuk diterapkan pada penelitian selanjutnya, agar kajian mengenai pengaruh dashboard monitoring terhadap kinerja aparatur pertanahan dapat diperoleh secara lebih komprehensif dan mendalam. Dengan mengakomodasi keterbatasan-keterbatasan tersebut, diharapkan penelitian selanjutnya mampu memberikan kontribusi yang lebih substansial bagi pengembangan ilmu administrasi publik, manajemen kinerja, dan sistem informasi pemerintahan, khususnya dalam konteks pelayanan pertanahan berbasis teknologi informasi di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinegoro, K. R. R. (2023). Analisis Transformasi Digital Layanan Publik Pertanahan: Hak Tanggungan Elektronik pada Kementerian Agraria dan Tata Ruang. *Jurnal Administrasi Publik*, 19(1), 26–49. <https://doi.org/10.52316/jap.v19i1.135>
- Az-zahra, S., Nugroho, T., Arnanto, A., & Wahyuni. (2025). Evaluasi Aplikasi Pemantauan Berkas untuk Modernisasi Layanan dan Penerbitan Dokumen Elektronik di Bidang Pertanahan. *Widya Bhumi*, 5(2), 187.
- Dewi, S. R., Wulansari, H., Tilman, A., & Santoso, R. T. (2022). Optimalisasi migrasi dan pembaharuan data pertanahan dalam komputerisasi pertanahan di kabupaten Banyuasin. *Tunas Agraria*, 5(3), 2011–2022. <https://doi.org/10.31292/jta.v5i3.184>
- Rusdiana, & Moch. Irfan. (2014). *Sistem Informasi Manajemen*.
- Harahap, M. D., Ferdinand, & Harinie, L. T. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Sentuh Tanahku Guna Perbaikan Kinerja Layanan di Kantor Pertanahan Kota Palangka Raya. *Edunomics Journal*, 4(2), 103–125.
- Harist, N., & Fahrudin, E. (2025). *Perancangan Sistem Dashboard Integrasi Data Pertanahan Dan Perpajakan Dengan Metode Sdlc Untuk Memudahkan Monitoring Dan Evaluasi*. 2(3).
- Mustofa, F. C. (2020). Evaluasi Pengembangan Sistem Informasi Pertanahan Di Kementerian Agraria Dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Evaluation Of Land Information System Development In The Ministry Of Agrarian Affairs And Spatial Planning/ National Land Agency. *Jurnal Agraria Dan Pertanahan*, 6(2), 158–171.
- Nurfadillah, A., Nursamsir, & Mardiana. (2025). *Efektivitas Aplikasi Komputerisasi Kegiatan Pertanahan (KKP) Dalam Validasi Pengelolaan Data Buku Tanah Di Kantor Bpn Kabupaten Kolaka*.
- Nurmandi, A., Kurniasih, D., Supardal, & Aulia, N. K. (2019). *Teknologi Informasi Pemerintahan*.
- Pandega, M. Z. S., Rivaldi, S., & Aliyan, S. A. (2023). *Implementasi Geo-KKP Sebagai Penerapan E-Government di BPN Kantor Pertanahan Kabupaten Bogor I*.
- Pradana, K., Utomo, A. P., & Mariana, N. (2024). Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi Kinerja Service Center Menggunakan Performance Dashboard. *Jurnal Informatika*, 24(2), 60–69. <https://doi.org/10.30873>

- Putri, A. I. E., & Putri, N. D. R. (2024). Concepts and Challenges in Digitalizing the Land Management System in Indonesia. *Notaire*, 7(1), 47–70.
<https://doi.org/10.20473/ntr.v7i1.54648>
- Rahmadilna. (2024). Dashboard Eksekutif Media Koordinasi Monitoring Pengaduan Direktorat Pelayanan Terpadu Satu Pintu. *Journal Of Engineering And Technology Innovation (JETI) Desember*, 3(3).
- Rumawas, Dr. W. S. S. Ms. (2021). *Manajemen Kinerja*.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, DAN R&D*.
- Suryanto, Dr. A. M. Si., Sudrajat, Dr. A. MA., & Hadiati, S. W. SH. , MBA. (2021). *Sistem Manajemen Kinerja Aparatur Sipil Negara*.
<https://www.bppdapwi.com>
- Suwardi, S. M. (2023). *Manajemen Waktu*.
- Wahyuddin, Utomo, P., & Dede Sopiandy. (2025). Pemanfaatan SIG Dalam Pemetaan Bidang Tanah Di Kantor ATR/BPN Kabupaten Kolaka. *JISTech : Journal of Information Systems and Technology*, 2(1), 1–8.
<https://doi.org/10.71234/jistech.v2i1.31>
- Yoraeni, A., Handayani, P., Rakhmah, S. N., Siregar, J., Afghani, D. Y. Al, Rianto, H., Riza, F., Yuswanto, A., Saputra, E. P., Prayitno, E., Muharrom, M., Muryanto, T., Damayanti, R., Febrianto, D., & Nurrohman, A. (2023). *SISTEM INFORMASI MANAJEMEN Editor*. www.canva.com